

**ABSTRACT**

**Utilization Review of Cost Awareness on Healthcare for In-Patients with  
Asthma Bronchiale  
(A Study in 3 Primary Healthcare Centers of Lamongan District)**

National Health Insurance requires primary healthcare centers to provide efficient and effective healthcare treatment. Utilization review is necessary in order that primary healthcare centers to identify condition of health providers to provide in-patient with asthma bronchiale treatment. This study was observational using prospective case study on medical records of in-patients who use National Health Insurance for asthma bronchiale treatment and distributing questionnaires to health workers who give healthcare treatment in three different primary healthcare centers of Lamongan District from March to May in 2019.

The results of this study show: all primary healthcare centers have complete registration documents and assign doctors to give medication for in-patients. However, there is one incomplete diagnosis writings (14.3%) in B primary healthcare center and five incomplete diagnosis writings (20.8%) in C primary healthcare center. All of them do not use generic drugs, and they apply laboratory check based on SOP provide in-patients with Counselling, Education, and Information service. Four missused classes (23.5%), five misused classes (23.8%), and six misused classes (25%) occurred in A, B, and C primary healthcare center respectively.

There is only one case (4.8%) referered after in-patient got reatment from B primary healthcare center. In A primary healthcare center, 1 case (5.9%) has more than five days of stay period, while C primary healthcare center has two cases (8.3%) which stayed more than five days. The average treatment cost for asthma bronchiale is higher than that of given by the Social Security Agency, so it results in over utilization of asthma bronchiale treatment for National Health Insurance users. Cost awareness which consist of understanding and commitment on health treatment using National Health Insurance is still poor.

It is recommended for healthcare facilities to monitor compliance of health workers with SOP and regulation of Indonesian Minsistry of Health 75 number, form a policy about appropriate cost cut-off, educate health workers about cost awareness, control daily expenditure, and sign commitment agreement of healthcare treatment model.

Keywords: Utilization Review, Asthma Bronchiale, In-patient

**ABSTRAK**

***Utilization Review* Sebagai Upaya *Cost Awareness* Pelayanan Kesehatan  
Pasien Rawat Inap JKN Kasus Asma Bronkial  
(Studi di 3 Puskesmas Kabupaten Lamongan)**

Kesehatan Keamanan Nasional (JKN) mengharuskan Puskesmas menyediakan layanan yang efektif dan efisien untuk kualitas layanan yang dioptimalkan. Oleh karena itu, *utilization review* sangat diperlukan agar Puskesmas mengetahui kondisi layanan kesehatan untuk melayani pasien rawat inap kasus Asma Bronkial. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan metode prospektif studi kasus pada rekam medis pasien rawat inap JKN kasus asma bronkial dan kuesioner pada petugas kesehatan yang memberikan pelayanan di Puskesmas. Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan di 3 Puskesmas Kabupaten Lamongan dari bulan Maret sampai Mei 2019.

Responden penelitian ini adalah setiap status rekam medis rawat inap pasien JKN kasus asma bronkial dan semua petugas kesehatan yang memberikan pelayanan di rawat inap. Hasil penelitian ini adalah: pola pemberian pelayanan kesehatan antara lain: berkas pendaftaran 100% lengkap, profesi petugas pemeriksa pasien 100% dokter, penulisan diagnosis tidak lengkap di Puskesmas B sebanyak 1 kasus (14,3%) dan di Puskesmas C sebanyak 5 kasus (20,8%), penggunaan obat tiap Puskesmas 100% non generik, pemeriksaan penunjang 100% sesuai SOP, semua pasien mendapatkan KIE (komunikasi, informasi dan edukasi), Pemanfaatan kelas yang tidak sesuai di Puskesmas A sebanyak 4 kasus (23,5%), Puskesmas B 5 kasus (23,8%) dan Puskesmas C sebanyak 6 kasus (25%). Puskesmas B ada 1 kasus (4,8%) yang dirujuk setelah mendapatkan perawatan. Jumlah hari rawat inap yang lebih dari 5 hari terdapat di Puskesmas A sebanyak 1 kasus (5,9%) dan Puskesmas C sebanyak 2 kasus (8,3%). Pola pembiayaan pasien rawat inap JKN kasus asma bronkial rata-rata perhari di tiap Puskesmas lebih tinggi dari klaim yang diberikan oleh BPJS, sehingga terjadi *over utilization* pada pelayanan rawat inap JKN kasus Asma Bronkial. Kesadaran biaya yang meliputi pemahaman dan komitmen tentang pola pelayanan pasien rawat inap JKN di tiap Puskesmas masih rendah.

Rekomendasi untuk penyedia layanan JKN kasus Asma Bronkial di Puskesmas Kabupaten Lamongan meliputi, monitoring kepatuhan SOP, menyusun kebijakan Puskesmas tentang kesesuaian pemempatan, monitoring kesesuaian PMK nomor 75, sosialisasi pemahaman biaya, mengontrol biaya harian serta penandatanganan komitmen tentang pola pelayanan

Kata kunci: *Utilization Review*, Asma Bronkial, Rawat inap